



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
DOHA**

Building No.2, Al Salmiya Street, Zone 66, Street 943, Onaiza Doha-State of Qatar

Telp: +974 4465, 44664981 Faksimil (+974 44657610

Website:kemlu.go.id/doha e-mail : doha.kbri@kemlu.go.id

BERITA BIASA

Kepala Perwakilan RI


Ridwan Hassan
Duta Besar RI LBBP

Nomor : B-00004/Doha/220124
Kepada : 1. Yth. Menteri Luar Negeri
2. Yth. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
U.p. : Yth. Dirjen Asia Pasifik dan Afrika, Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik,
Kemenlu; Sekjen, Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Ristek; Kepala Pusat
Buku Kemendikbud, Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
Info : Direktur Timteng, Direktur Diplik.
Dari : Keppri Doha
Jumlah : 4 Halaman
Perihal : Laporan Keikutsertaan KBRI Doha pada *Doha International Book Fair*, 13-22 Januari 2022.

RINGKASAN BERITA

KBRI Doha dengan dukungan Kemendikbud Ristek dan IKAPI telah berpartisipasi dalam ajang *Doha International Book Fair* (DIBF). Ajang ini diikuti oleh penerbit, lembaga kebudayaan, distributor buku dari 37 negara. Amerika Serikat menjadi *Guest of Honor* dalam ajang ini. Indonesia sebagai negara mitra dari *Year of Culture 2023*, akan menjadi *Guest of Honor* pada ajang DIBF 2023.

Merujuk perihal berita di atas, disampaikan dengan hormat hal-hal sebagai berikut:

1. KBRI Doha dengan dukungan dari Kemendikbud Ristek dan para penerbit yang tergabung dalam Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) telah berpartisipasi dalam ajang *Doha International Book Fair* (DIBF) ke-31, 13-22 Januari 2022.

2. KBRI Doha menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kemendikbud Ristek khususnya Pusat Buku dan para penerbit yang tergabung dalam IKAPI yang telah mendukung penuh keikutsertaan KBRI Doha pada ajang tersebut a.l. dengan mengirimkan buku dan video yang telah turut kami pameran dalam ajang tersebut.
3. DIBF diikuti oleh sekitar 430 penerbit, 90 distributor, lembaga kebudayaan dari 37 negara. Tercatat sekitar sembilan Kedutaan, termasuk KBRI Doha turut berpartisipasi dalam DIBF ke-31. Amerika Serikat sebagai negara mitra dari *Qatar Year of Culture 2021* menjadi *Guest of Honor* dalam ajang DIBF 2022.
4. DIBF 2022 diselenggarakan di tengah kekhawatiran terus meningkatnya angka kasus Covid-19 di Qatar. Oleh karena itu Panitia membatasi para pengunjung secara ketat. Vaksinasi juga menjadi syarat wajib mengunjungi pameran. Tingginya kasus Covid-19 juga menjadi salah satu sebab para penerbit asal Indonesia tidak dapat menghadiri DIBF secara langsung,
5. Selain pameran buku, ajang DIBF juga diisi dengan diskusi bedah/peluncuran buku yang diikuti oleh para penulis dari kawasan. Beberapa Lembaga penerbitan dari negara tetangga seperti Uni Emirat Arab (Sharjah Book Authority), yang sebelumnya berkonflik dengan Qatar turut mengikuti ajang ini.

CATATAN

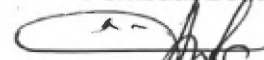
6. Indonesia akan menjadi *partner country* atau negara mitra pada ajang *Qatar Year of Culture 2023*. Dengan status tersebut, berdasarkan praktik yang berlaku, Indonesia akan menjadi *Guest of Honor* dalam kegiatan *Doha International Book Fair 2023*. Sebagai *Guest of Honor*, Pemri d.h.i. Kemendikbud Ristek perlu mempersiapkan acara tersebut secara maksimal. Ajang DIBF adalah kesempatan yang sangat baik untuk mempromosikan literasi Indonesia di Qatar dan Kawasan.
7. Pada ajang DIBF 2022, KBRI mendapat komitmen dari beberapa agensi buku asal Qatar dan negara lain seperti Aljazair untuk turut mengedarkan/menjual buku anak-anak asal Indonesia di negara mereka. Namun, para penerbit tersebut meminta agar buku-buku dimaksud dapat diterjemahkan dan dicetak di Indonesia karena biayanya akan lebih murah. Komitmen tersebut perlu ditindaklanjuti dengan komunikasi lebih lanjut antar para Penerbit. KBRI Doha akan memfasilitasi komunikasi di maksud.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Petugas Komunikasi



Pembuat/Berita



(Ali Murtado)

Sekretaris I/PF Pensosbud

DOKUMENTASI KEGIATAN



HOME | 03

Indonesian Embassy to take part in 31st Doha International Book Fair

THE PENINSULA QATAR

The Indonesian Embassy will take part for the very first time in the 31st Doha International Book Fair, which will run from January 13 to 22 at Doha Exhibition and Convention Centre in West Bay.

Indonesian Ambassador H H Ridwan Hassan said, "Books and literature play a significant role in our diplomatic relations, especially when it comes to people-to-people contact. So we are enthusiastic to be a part of this event."

Moreover, he added that books can be windows for both parties to see and understand how deep, rich and diverse our relationship is, referring to strong bond between his country and the Middle East countries. Numerous manuscripts and books from the Indonesia that have not yet been explored by Middle Eastern readers and published will be featured during the exhibition.

To introduce Indonesia's literary treasures, the Embassy invited over a dozen publishers and sent hundreds of titles on multiple topics



Indonesian Ambassador Ridwan Hassan

ranging from literature, religion, politics, and children books, fiction and non-fiction books to novels.

Ambassador Hassan disclosed that the book fair is a prelude before the launching of Qatar-Indonesia Year of Culture next year that will bring cultural cooperation between Indonesia and Qatar to a higher level.

"We are very excited to be the partner country of the 2024 Year of

Culture. Our participation in this book fair would be a perfect warming up before Qatar-Indonesia Year of Culture to be kicked off in 2024," he explained.

Qatar Museums runs this cultural exchange programme aimed to convey Qatar to an international audience. Through a variety of exhibitions, festivals, competitions and events, the programmes promote mutual understanding, recognition and appreciation between countries. Thirty-seven countries will participate in this year's book fair and a total of 450 publishers and 90 agencies.

It carries the theme "Knowledge is Light" which reflects on the Islamic tradition, emphasising learning all the way from the beginning of creation to God's command to Prophet Muhammad (PBUH) to read and making people into tribes and communities so that they may interact and learn from one another.

The fair will open from 9am and will continue till 10pm throughout the week, and on Friday, from 3pm to 10pm.



للمرة الأولى سفارة إندونيسيا تشارك في معرض الكتاب

دعونا اثني
عشر ناشراً
وأرسلوا
قرابة مائة
عنوان
للكتب

والكتب من إندونيسيا التي لم يكتشفها القراء والناشرون في الشرق الأوسط بعد، وكذلك يوجد أيضا في قطر خزائن الكتب والعلوم التي ستكون مفيدة للشعب الإندونيسي. وفي هذه الحالة، ستكون الترجمة من الطرفين جسرا للتفاهم بين قطر وإندونيسيا، ومن المعروف أن العلاقة القوية بين إندونيسيا ودول الشرق الأوسط قد استمرت لعدة قرون. استضاف السفير الإندونيسي -الكتب هي نوافذ لكلا الطرفين للتعرف والتفاهم، حيث دعت السفارة إندونيسيا في الدوحة أكثر من اثني عشر ناشراً وأرسلت حوالي مائة عنوان للكتب حول مواضيع متعددة لتشارك بهذا المعرض، وذلك من الأدب والدين والسياسة وكتب الأطفال، بالإضافة



السفير رضوان حسان

عام 2002 أصبح يقام هذا المعرض كل عام تحت رعاية أمير دولة قطر، الشيخ تميم بن حمد بن خليفة آل ثاني، ويقام المعرض هذا العام تحت شعار: العلم نور.. وشعار الدورة المرتقبة لمعرض الدوحة الدولي للكتاب تعكس التقاليد الإسلامية في القراءة والتعلم. من جانبه، قال سعادة السيد رضوان حسان سفير جمهورية إندونيسيا لدى دولة قطر إن الكتب والأدب تلعب حورا هنا في علاقاتنا الدبلوماسية، خاصة عندما يتعلق الأمر بالاتصال بين الناس، وهناك العديد من المحطونات

السفير
رضوان
حسان:
الكتب نوافذ
للتعارف
والتفاهم

الدوحة الوطن

تشارك سفارة إندونيسيا بالدوحة في معرض الدوحة الدولي للكتاب لأول مرة، الذي سيقام في الفترة من 13 إلى 22 يناير 2022 في مركز الدوحة للمعارض والمؤتمرات (DHECC). ويعتبر معرض الدوحة الدولي للكتاب من أقدم وأكبر معارض الكتب الدولية التي تقام في المنطقة، ويحظى بسمعة طيبة نظرا للاقبال الكبير من الدول الخليجية العربية والأجنبية للمشاركة فيه. منذ